

**PEDOMAN TEKNIS
INOVASI BOENGAS
(BERKOLABORASI INFORMASI KESEHATAN)**



**UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG
KECAMATAN LAMPIHONG
KABUPATEN BALANGAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap warga negara. Dalam UUD 1945 pada Pasal 28 huruf (h) sudah dijelaskan tentang kesehatan dan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan bahwa tiap individu, keluarga dan masyarakat berhak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan kesehatan. Untuk itu negara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hak hidup sehat setiap warganya. Jika kesehatan suatu daerah rendah maka akan berdampak pada tingkat produktivitas yang rendah, yang akan menyebabkan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena itu permerintah daerah memiliki kewajiban untuk selalu membuat terobosan dan inovasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap kesehatan masyarakatnya.

Salah satu inovasi pelayanan publik di bidang Kesehatan adalah pembuatan aplikasi “boengas”, sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, banyak aplikasi mobile yang bermunculan dengan tujuan untuk membantu kehidupan manusia. Aplikasi tersebut harus memiliki kriteria seperti, mudah digunakan, desain yang menarik, dan memiliki cakupan informasi yang jelas untuk penggunanya. Puskesmas seharusnya wajib menerapkan perkembangan ilmu dan teknologi seperti, pembuatan aplikasi layanan masyarakat khususnya di bidang Kesehatan.

Kesehatan adalah salah satu hal yang paling penting yang harus dijaga sebaik mungkin, apabila ada masalah Kesehatan ini tidak dijaga dengan baik maka hal yang akan dapat terjadi adalah Kesehatan terganggu, produktivitas menurun, bahkan menyebabkan kematian. Selain menjaga Kesehatan diri sendiri, diperlukan juga konsultasi atau pemeriksaan rutin kepada dokter. Namun pada saat ini, banyak pasien yang membutuhkan pertolongan pertama yang tidak terlayani dengan baik, seperti jarak yang sangat jauh untuk ke puskesmas, tidak adanya dokter yang praktik di puskesmas sehingga nyawa tidak tertolong pada saat keadaan darurat..

Aplikasi “boengas” dilatarbelakangi oleh kondisi Pasien yang sakit, beberapa diantara nya tidak sanggup untuk mendatangi fasilitas kesehatan. Kondisi yang sudah sangat lemah, akses untuk ke fasilitas kesehatan tidak memungkinkan bagi pasien sehingga pasien dan keluarga berharap mendapatkan pelayanan kesehatan ditempat tinggal mereka. Selain itu juga ditambah dengan masih banyak nya masyarakat yang belum mengetahui diet gizi (menu makanan pasien) yang sesuai dengan kondisi permasalahan kesehatan yang di alami nya, juga tentang kurang nya informasi mengenai penggunaan obat yang tepat seperti desa Tanah Habang Kanan memiliki indeks angka balita stunting yang tinggi disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga gizi yang baik dan tepat. Kemudian dari segi kesehatan lingkungan juga masih banyak yang belum mendapatkan informasi mengenai pola hidup

bersih, cara memilah sampah, dan hal lain yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan. Ada 7 Desa (Teluk Karya, Matang Lurus, Pimping, Tanah Habang Kiri, Tanah Habang Kanan, Kandang Jaya dan Jimamun) Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang memiliki masalah Kesehatan seperti :

1. Literasi pasien tentang Kesehatan masih kurang
2. Banyaknya mitos seputar kesehatan yang beredar di masyarakat padahal secara fakta tidak dapat dibuktikan secara ilmiah.
3. Penanganan gawat darurat kadang dilakukan dengan cara sembarangan tanpa adanya pengawasan para nakes
4. Keterbatasan waktu dan jarak mengakibatkan orang malas untuk berobat
5. Masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan kesehatannya
6. Kurangnya informasi tentang penggunaan obat yang tepat
7. Masih banyak nya lingkungan yang belum sehat

Dengan terjadinya masalah tersebut, diperlukan aplikasi yang dapat membantu pasien untuk mengetahui informasi kesehatan dan mencek kadar gizinya secara rutin menggunakan aplikasi. Juga dapat membantu disaat pertolongan pertama, serta konsultasi secara tatap muka secara langsung berdasarkan lokasi dokter/bidan/perawat terdekat dengan pasien yang membutuhkan penanganan darurat pada pertolongan pertama. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat membantu lebih banyak pasien yang membutuhkan informasi isu terkini seputar Kesehatan, konseling Kesehatan dan mengecek status gizi secara berkala dan rutin. Berdasarkan latar belakang di atas, inovator tertarik untuk membuat aplikasi “Boengas” sebagai wujud dari pelaksanaan tugas

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengubah perilaku individu atau masyarakat di bidang Kesehatan

2. Tujuan Khusus

- a. Memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkini seputar Kesehatan
- b. Edukasi kesehatan dibuat dengan mengikuti trend masa kini
- c. Memudahkan masyarakat mengetahui tentang fakta dan mitos kesehatan yang sudah turun temurun menghantui masyarakat
- d. Memudahkan masyarakat dalam membantu pada saat terjadi kecelakaan yang membutuhkan pertolongan cepat dari para nakes.
- e. Membantu mengingatkan masyarakat khususnya para remaja dalam cek kesehatannya
- f. Membantu para nakes dalam mengawasi perkembangan gizi

C. Sasaran

Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya pengetahuan, kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
2. Mendorong partisipasi masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta mengembangkan upaya Kesehatan bersumber masyarakat.

Sasaran Lokasi

Sasaran lokasi kegiatan inovasi Boengas (Berkolaborasi Informasi Kesehatan), meliputi khususnya Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang (Desa Teluk Karya, Desa Matang Lurus, Desa Pimping, Desa Tanah Habang Kiri, Desa Tanah Habang Kanan, Desa Kandang Jaya dan Desa Jimamun) dan meliputi secara umum masyarakat luas khususnya Kabupaten Balangan.

D. Tahapan Pelaksanaan Inovasi Boengas

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan koordinasi dengan stakeholder terkait pelaksanaan inovasi;
2. Merespon setiap pertanyaan atau keluhan yang masuk ke aplikasi boengas
3. Memantau Kesehatan tentang Gizi, TB, Kesjaor dan Pemberian tablet tambah darah remaja putri pada aplikasi Boengas
4. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat yang masuk melalui aplikasi Boengas
5. Menganalisis identifikasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan pada aplikasi Boengas
6. Mengupdate isi menu pada aplikasi Boengas sesuai dengan saran dan kebutuhan masyarakat di lingkup wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang

PEDOMAN PENGGUNAAN APLIKASI BOENGAS

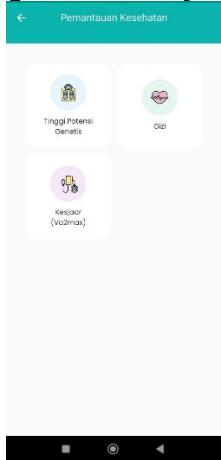
1. Tampilan awal aplikasi



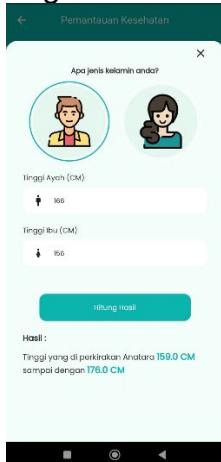
2. Menu – menu yang ada pada aplikasi Boengas



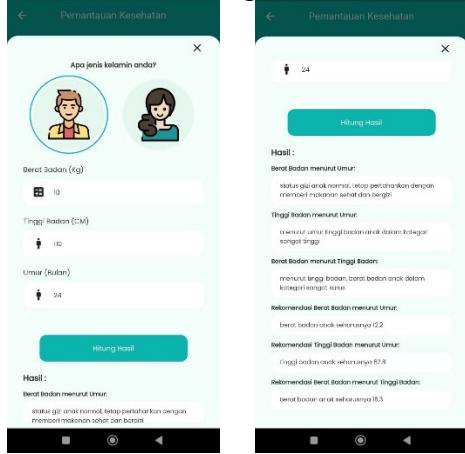
3. Menu Pemantauan Kesehatan terdiri dari 3 sub menu yakni tinggi potensi genetik, gizi, dan kesjaor (Vo2max)



4. Pada sub menu tinggi potensi genetik dibuat untuk melakukan pengecekan potensi tinggi ideal anak, setelah tinggi ayah dan tinggi ibu di input maka akan muncul angka untuk tinggi potensi anak



5. Pada sub menu gizi dibuat untuk melihat potensi gizi anak



6. Selanjutnya ada Sub Menu Kesjaor (Vo2Max) untuk mengukur kemampuan maksimal tubuh dalam mengkonsumsi oksigen selama aktivitas



7. Terakhir ada menu lihat jadwal minum obat untuk mengecek jadwal minum obat pasien berdasarkan nomor registrasi



PENUTUP

Inovasi Boengas (Berkolaborasi Informasi Kesehatan) aplikasi khusus bagi pasien Tanah Habang dan bisa digunakan untuk masyarakat umum, dengan tujuan untuk memudahkan pasien dalam mengecek kesehatan, memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan akibat dari penyakit.